

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan melakukan wawancara mendalam yang menggunakan pedoman kebijakan percepatan penurunan stunting. Penelitian digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam. Peneliti berusaha memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan dalam percepatan penurunan stunting di UPT. Puskesmas Terjun Kota Medan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah UPT. Puskesmas Terjun Kota Medan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai Februari 2023 sampai dengan Juni 2023.

3.3 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penentuan dan pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yakni orang tersebut memiliki pengetahuan tentang apa yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

Informan	Status	Metode	Keterangan
1. Dinas Kesehatan Kota Medan (Ketua tim kerja lingkup kesda dan gizi)	Informan Kunci	Wawancara	Pertanyaan Terkait Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting
2. Kepala Puskesmas UPT.Puskesmas Tejun	Informan Utama	Wawancara	Pertanyaan Terkait Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting
3. Pegawai Puskesmas Selaku Pemangku Gizi	Informan Utama	Wawancara	Pertanyaan Terkait Pelaksanaan dan Koordinasi di Lapangan Dalam Penurunan Stunting
4. Pihak Kelurahan Terjun	Informan Utama	Wawancara	Pertanyaan Terkait Pelaksanaan dan Koordinasi di Lapangan Dalam Penurunan Stunting
5. Dinas Perencanaan Perempuan Dan Anak Kota Medan (Kordinator KB di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan)	Informan Pendukung	Wawancara	Pertanyaan Terkait Koordinasi/Kolaborasi Gabungan Lintas Sektor atau Lintas Program Dalam Penurunan Stunting
6. Pihak Kecamatan Terjun	Informan Pendukung	Wawancara	Pertanyaan Terkait Koordinasi/Kolaborasi Gabungan Lintas Sektor atau Lintas Program Dalam Penurunan Stunting
7. Kader Posyandu dan Masyarakat yang mempunyai balita stunting	Informan Triangulasi	Wawancara	Pertanyaan Terkait Penyuluhan,Dukungan dari Kecamatan atau Kelurahan dan Pemberian Bantuan Makanan Tambahan (MP-ASI)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri serta menggunakan notes, recorder, kamera dan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam terhadap informan penanggung jawab dari pemegang program stunting di Dinas Kesehatan Kota Medan (Ketua Tim Lingkup Kerja Kesda dan Gizi) (selaku informan kunci) Kepala Puskesmas dan Pegawai pemegang program stunting di Puskesmas Terjun (selaku informan utama), Pihak Kelurahan (selaku informan utama), pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (Kordinator KB Kecamatan Terjun) (selaku informan pendukung), Pihak Kecamatan (selaku informan pendukung), Kader dan Warga Terjun Kec. Medan Marelan (selaku informan triangulasi).

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian dengan cara wawancara mendalam dan observasi secara langsung kepada informan yang bersangkutan dengan masalah peneliti ini dengan berpedoman kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pada pelaksanaannya daftar pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana dalam hal melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf

aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan peneliti turun langsung ke lapangan.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam (*deep interview*) kepada informan dibantu dengan wawancara yang dijadikan patokan dalam alur dan direkam dengan menggunakan *tape recorder* dan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam masalah penelitian dan menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan tanggapan, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, mencatat, dan merekam apa yang di temukan dari informan.

3.5.2. Data Primer

Pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data dari Puskesmas Terjun, referensi buku-buku, dan referensi dari penelitian yang berhubungan dengan kebijakan percepatan penurunan stunting.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan pakar/pembimbing skripsi, analisis kasus negatif dan member check.

3.7 Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*deep interview*), data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Aktivitas dalam penelitian analisis data tematik dilakukan secara manual dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi